



LAPORAN KINERJA TAHUNAN 2022

TITIK NOL
NUSANTARA

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
KALIMANTAN SELATAN
2022



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (Lakin) Tahunan 2022 merupakan laporan serangkaian program beserta kinerja BBPP Binuang dalam rentang periode Triwulan IV sepanjang Oktober s.d. November Tahun 2022. Di periode tersebut BBPP Binuang sebagai UPT pelatihan pertanian BPPSDMP dipercaya melaksanakan program Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN), dan telah sukses dilaksanakan seperti program pelatihan; *Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative* (READSI), *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP), dan *Youth Entrepreneur and Employment Support Services* (YESS) dalam pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian di lingkup area kerja Kalimantan.

BBPP Binuang senantiasa berupaya untuk membangun konteks pelatihan yang didasari oleh relevansi seperti *smart farming*, *startup*, *climate change* dengan tata kelola yang luhur dan *up to date* yang dapat menginspirasi semua elemen pertanian, termasuk juga kerjasama *stakeholders* pertanian dan juga program kampus merdeka untuk generasi akademis pertanian.

Dengan program dan apresiasi yang telah tercapai di periode ini kami berharap kinerja yang akan datang dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja yang lebih baik. Besar harapan kami Laporan Kinerja BBPP Binuang Tahunan 2022 ini dapat memberikan gambaran kinerja Balai dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Binuang, Desember 2022

Kepala Balai

Dr. Ir. Yulia Asni Kurniawati, MSi
NIP. 19670731 199303 2 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kondisi Umum BBPP Binuang	4
C. Isu Strategis.....	15
D. Dukungan Anggaran	20
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	22
a. Visi	22
b. Misi	22
c. Tujuan	23
d. Sasaran Strategis	23
e. Kebijakan Strategis Tahun 2020 - 2024.....	24
f. Program Kegiatan.....	25
g. Program dan Kegiatan Tahun 2022.....	25
B. Perjanjian Kinerja	26
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	28
B. Capaian Kinerja Organisasi.....	28
C. Capaian Perjanjian Kinerja.....	38
D. Capaian Kinerja Lainnya	40
E. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	42
 BAB IV. PENUTUP	
 LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
1.	Sebaran, Jumlah dan Klasifikasi P4S	12
2.	Anggaran BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022	20
3.	Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2022	27
4.	Capaian Indikator Pelatihan Triwulan IV Tahun 2022	29
5.	Realisasi Kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022	36
6.	Realisasi Perjanjian Kinerja BBPP Binuang TA 2020 - 2022	39
7.	Realisasi PNPB BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022	40



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
1.	Struktur Organisasi BBPP Binuang	8
2.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Golongan.....	9
3.	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
4.	Persentase Pagu Anggaran BBPP Binuang.....	21
5.	Jumlah Aparatur Pertanian Yang Terlatih	31
6.	Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih	32
7.	Realisasi Anggaran BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022.....	37
8.	Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Binuang	38



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan sektor pertanian di penutup tahun 2022 tak lepas dari peran aktif sumber daya manusia pertanian sebagai tonggak utama penggerak pembangunan sektor pertanian. Mulai dari petani, petani millennial, penyuluh pertanian, P4S serta stakeholder lainnya. Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) terus menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pertanian melalui tiga pilar utama andalannya, yaitu penyuluhan, pendidikan dan pelatihan.

Sepanjang Periode Tahun 2022 Kementan melalui BPPSDMP dipercaya melaksanakan program Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN) seperti, Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative (READSI), Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP), Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) dan Youth Entrepreneur and Employment Support Services (YESS) serta khususnya dalam pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian.

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan peran aktif SDM pertanian, Menteri Pertanian memberikan penghargaan kepada para champion yang terdiri dari Penyuluh Petanian, Petani Millennial, P4S serta SDM Pertanian Berprestasi pada acara Harmonisasi dan Apresiasi SDM Pertanian tahun 2022 tanggal 15 Desember 2022 di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor.

Pada saat Konferensi Pers di Ruang Diorama BPPSDMP, Rabu 14 Desember 2022 Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Prof. Dedi Nursyamsi mengatakan sepanjang tahun 2022 BPPSDMP telah meraih lebih dari 20 penghargaan, salah satunya dari Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk Serial Pelatihan Petani Dan Penyuluh Peserta Terbanyak. Prof. Dedi menegaskan jika kegiatan Harmonisasi dan Apresiasi SDM Pertanian Tahun 2022 merupakan agenda rutin BPPSDMP. Acara ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan penghargaan saja, namun juga untuk menyebarluaskan hasil-hasil kinerja yang telah dicapai oleh BPPSDMP serta harmonisasi dan silaturahmi SDM



pertanian agar tetap terjalin sinergi yang baik dan keseimbangan dalam melaksanakan berbagai aktivitas. *“Harmonisasi artinya penyesuaian dan penyelarasan. dan yang harus diharmonisasi terlebih dahulu adalah internal yang ada di BPPSDMP, baik personal, struktural, program dan kegiatan. “Karena ini menjadi kunci keberhasilan BPPSDMP”, tegasnya lagi.*

Semuanya harus sama, denyut nadi, desahan nafas, denyut jantung harus sama. Sekali BPPSDMP mengatakan TANI AKUR semua warga BPPSDMP harus berjuang harus selaras dan senafas untuk mensukseskan program-program dimaksud. Prof. Dedi menambahkan jika kita harus harmonisasi juga dengan eksternal agar selaras dengan Eselon I Kementan, stakeholder lainnya yaitu Penyuluh Pertanian, Petani Milenial, Poktan, Gapoktan, P4S, KWT, dllnya di seluruh Indonesia dari desa hingga Pusat sehingga menghasilkan simponi yang sangat indah.

Prof. Dedi menjelaskan bahwa selama tahun 2022 Presiden Jokowi sudah meresmikan 221.721 orang Petani Milenial tercatat 38.799 orang telah mengakses KUR dengan jumlah akad senilai Rp. 2.232.671.088.318 karena salah satu indikator membangun wirausaha pertanian adalah berapa petani milenial yang mendapatkan dan memanfaatkan KUR.

Sampai dengan akhir tahun 2022, berdasarkan data SIMLUHTAN jumlah petani yang disuport Kementan sebanyak 22.612.150 orang, 4.069.112 orang di antaranya telah mampu mengakses KUR dengan jumlah outstanding KUR senilai Rp. 66.697.412.848.338,- luar biasa pembinaan SDM nya, kata Dedi lagi

Untuk memasifkan diseminasi informasi pembangunan pertanian berbasis teknologi informasi BPPSDMP telah melaksanakan program-program seperti Mentan Sapa Petani dan Penyuluh Pertanian (MSPP), Ngobrol Asik Penyuluhan (NGOBRAS), Bertani on Cloud (BoC), Millenial Agricultural Forum (MAF), Webinar, Podcast dan TV Show, Training of Trainer (ToT) dan Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh telah mampu menyerap 6.848.343 viewer, pungkas Dedi.

Kementerian Pertanian (Kementan) beserta jajarannya di tahun 2022 tersebut juga makin gencar mengkampanyekan pertanian ramah lingkungan melalui berbagai macam program-program aksinya. Salah satu aksi yang tengah dilakukan adalah penerapan teknologi Climate Smart Agriculture (CSA) Program Strategic Irrigation



Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP) yang berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP).

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, pertanian cerdas iklim atau CSA Program SIMURP memiliki dampak yang positif untuk pertanian. CSA SIMURP bisa meningkatkan produktivitas produksi tanaman, meningkatkan IP serta pendapatan petani di Daerah Irigasi dan Daerah Rawa lokasi SIMURP.

Selain itu, teknologi CSA juga mengajarkan petani untuk pintar mengolah lahan pertaniannya ditengah kondisi iklim yang ekstrim. Pertanian ramah lingkungan merupakan pertanian yang menerapkan teknologi serasi dengan lingkungan, produksi tinggi serta menciptakan kelestarian lingkungan dan sumber daya pertanian tetap terjaga, ujar Mentan SYL. Untuk Tahun 2022 tersebut BBPP Binuang tetap menjalin kemitraan dengan Kampus dan Sekaloh/SMK untuk magang dalam program Kampus Merdeka bagi mahasiswa dan siswa yang akan melakukan magang atau praktik kerja. Selama berada di kampus BBPP Binuang. Mereka diberikan pelatihan berbagai keterampilan mulai dari memproduksi hasil pertanian, melakukan penanganan pasca panen, pengolahan hasil, pengemasan sampai pemasarannya. Mereka juga dikenalkan dan dilatih mengoperasikan berbagai alsintan yang ada di BBPP Binuang, di antaranya Alsintan untuk olah tanah baik traktor roda 4, traktor roda 2 maupun cultivator.

Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya bagi pelaku (non aparatur) pertanian, semenjak tahun 2006 sampai sekarang 2022, BBPP Binuang telah menumbuh kembangkan 152 unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 5 (lima) Provinsi se-Kalimantan, terdiri dari Kalimantan Selatan (34 lembaga), Kalimantan Barat (25 lembaga), Kalimantan Utara (15 lembaga), Kalimantan Tengah (31 lembaga) dan Kalimantan Timur (47 lembaga). Di Triwulan IV Tahun 2022 jumlah support bantuan operasional P4S sebanyak 8 lembaga dari target 11 lembaga.

Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga keberadaannya benar-benar dapat mendorong percepatan kebutuhan tuntutan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan



permagangan/pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini yang telah dilakukan berupa mengikut sertakan kegiatan Pelatihan teknis agribisnis, manajemen, Instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan.

Demikian pula terhadap SDM aparatur bidang pertanian, pelaksanaan pelatihannya juga telah berusaha disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan, berbagai pelatihan teknis dan fungsional yang dilaksanakan baik biaya yang berasal APBN maupun biaya yang berasal dari pihak user (kerjasama pengguna jasa pelatihan), dilaksanakan dengan pengembangan pola dan metoda pelatihan, walaupun itu belum sepenuhnya dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sasaran, sebagai tindak lanjutnya akan terus dikembangkan sehingga kedepan akan dimilikiya pilihan alternative model pelatihan yang dapat melengkapi dan mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

B. Kondisi Umum BBPP Binuang

1. Tugas dan Fungsi

a. Tugas

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang, mempunyai Tugas Pokok *“melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian”*.

b. Fungsi

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- a) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama.
- b) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan.
- c) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian.
- d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur.



- e) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri.
- f) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
- g) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian.
- h) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian.
- i) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian.
- j) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
- k) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian.
- l) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
- m) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
- n) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani.
- o) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian.
- p) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.
- q) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis.
- r) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Binuang.
- s) Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

2. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

BBPP Binuang merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dengan Unit Kerja eselon II-b dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

Kepala Balai, melaksanakan tugas pimpinan balai :



- Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan pertanian nasional dan dalam lingkup area kerja balai.
- Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian.
- Meningkatnya tata kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.
- Meningkatnya Layanan BBPP Binuang.

Kepala Balai membawahi :

1) Kepala Bagian Umum :

- Meningkatnya kualitas layanan umum.
- Meningkatnya kepuasan publik atas layanan balai.
- Meningkatnya kepuasan internal layanan bagian umum.

Kepala Bagian Umum membawahi :

a. Sub Koordinator Kepegawaian dan Rumah Tangga :

- Melaksanakan layanan kepegawaian.
- Melaksanakan tugas manajerial subkelompok kepegawaian dan RT sesuai penugasan.

b. Sub Koordinator Perlengkapan dan Instalasi :

- Melaksanakan kegiatan layanan perlengkapan dan instalasi yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan .
- Melaksanakan penyelesaian tugas manajerial perlengkapan dan instalasi sesuai penugasan.

c. Sub Koordinator Keuangan :

- Melaksanakan kegiatan layanan keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.
- Melaksanakan penyelesaian tugas manajerial keuangan sesuai penugasan.

2) Koordinator Bidang Program dan Evaluasi :

- Melaksanakan monitoring kinerja anggaran BBPP Binuang sesuai dengan LKE/rencana proyeksi.
- Melaksanakan kegiatan layanan program dan evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.
- Melaksanakan penyelesaian tugas manajerial sesuai penugasan.
- Melaksanakan peningkatan jumlah P4S dan peningkatan kelas klasifikasi P4S.

Koordinator Bidang Program dan Evaluasi membawahi :



- a. Sub Koordinator Program dan Kerjasama :
 - Melaksanakan program dan kerjasama balai, dokumen kehumasan dan publikasi
 - Melaksanakan tugas manajerial program dan kerjasama sesuai penugasan
- b. Sub Koordinator Evaluasi dan Laporan :
 - Melaksanakan pemutakhiran data evaluasi dan pelaporan kinerja secara berkala.
 - Melaksanakan dokumen layanan evaluasi dan pelaporan.
 - Melaksanakan tugas manajerial evaluasi dan pelaporan sesuai penugasan.

3) Koordinator Bidang Penyelenggaraan Pelatihan :

- Melaksanakan kegiatan layanan penyelenggaraan pelatihan aparatur dan non aparatur yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.

Koordinator Bidang Penyelenggaraan Pelatihan membawahi :

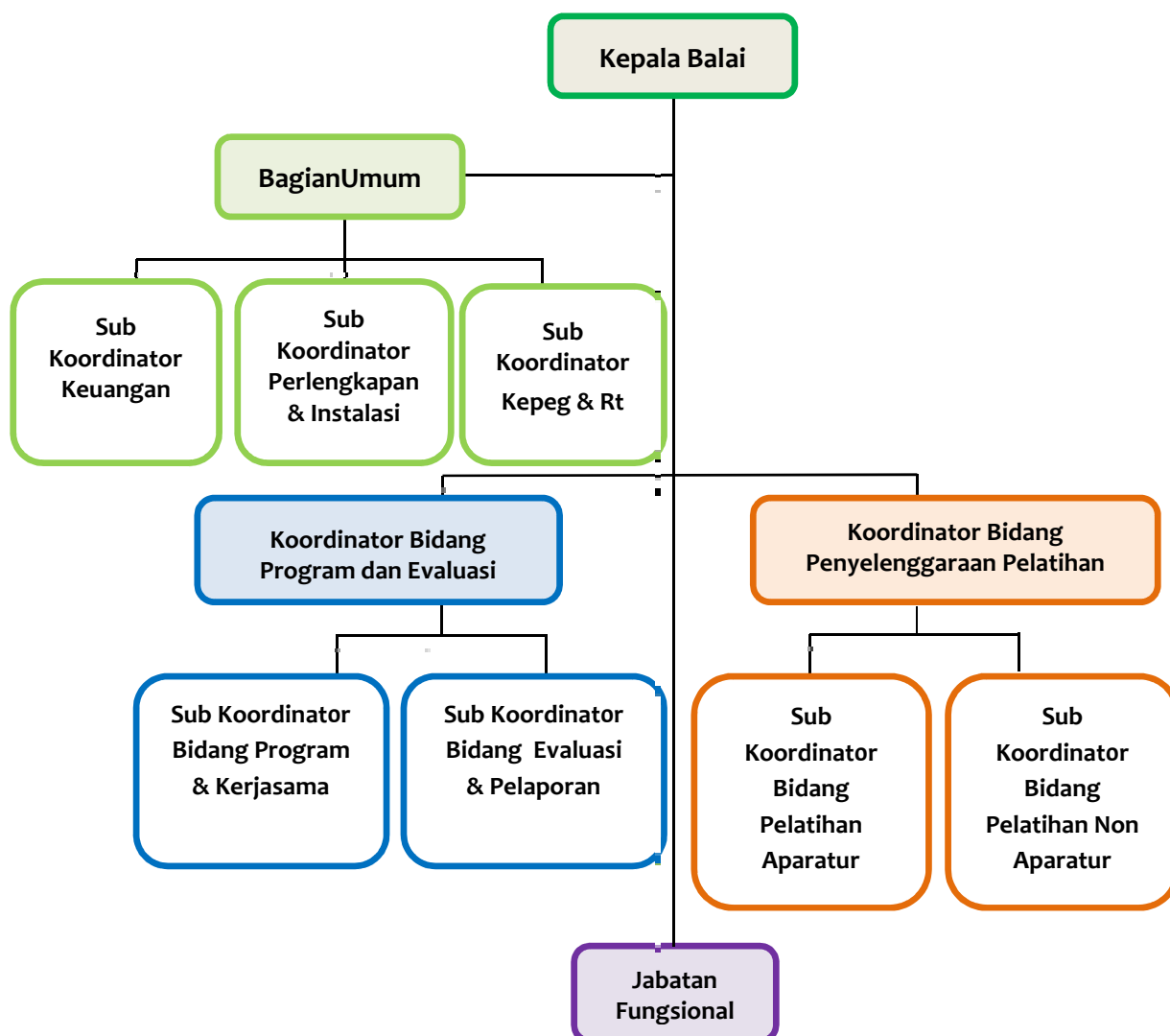
- a. Sub Koordinator Pelatihan Aparatur :
 - Melaksanakan kegiatan layanan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan pelatihan aparatur.
- b. Sub Koordinator Pelatihan Non Aparatur
 - Melaksanakan kegiatan layanan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan pelatihan non aparatur.

4) Jabatan Fungsional

- a. Widyaiswara
 - Melaksanakan tatap muka pelatihan beserta presentase SDM Pertanian yang menerapkan materi pelatihan.
 - Melaksanakan tatap muka pelatihan beserta tingkat kepuasan peserta terhadap Widyaiswara/Fasilitator pelatihan.
- b. Analis Pengelolaan Keuangan APBN
 - Melaksanakan kegiatan layanan Keuangan dan BMN yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan.
- c. Arsiparis
 - Melaksanakan penataan arsip layanan balai.
- d. Pranata Komputer
 - Memberikan layanan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Pengelola Perpustakaan
 - Melakukan laporan layanan administrasi pada instalasi perpustakaan.



a. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Binuang

b. Sumber Daya Manusia BBPP Binuang

Pada Pelaksanaan tugas dan fungsinya, BBPP Binuang didukung oleh 51 orang aparat (data per 31 Desember 2022), yang terdiri atas 35 Aparat laki-laki dan 16 Perempuan. Komposisi pegawai BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci sebagai berikut:

- Golongan, terdiri atas: golongan II sebanyak 15 orang, golongan III sebanyak 28 orang. Golongan IV sebanyak 8 orang. Komposisi pegawai



BBPP Binuang Per 31 Desember 2022 berdasarkan golongan pada Gambar 2.



Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Golongan

- b. Tingkat Pendidikan, terdiri atas: S3 (doktoral) sebanyak 2 orang S2 (magister) sebanyak 17 orang, S1 (sarjana) sebanyak 12 orang, D3 (diploma) sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 10 orang, SLTP sebanyak 4 orang dan SD sebanyak 2 orang. Komposisi pegawai BBPP Binuang Tahun 2022 berdasarkan tingkat pendidikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan



A. Aspek Strategis dan Permasalahan utama (*strategic issued*)

1. Aspek Strategis

a. Sumberdaya Alam

- a) BBPP Binuang berada di lahan yang telah bersertifikat seluas 11,51 Hektar yang dilengkapi dengan fasilitas instalasi lahan praktek, sehingga sangat representative dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian Teknis Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Mekanisasi Pertanian, Tata Guna Air, serta kewirausahaan pertanian.
- b) Instalasi lahan praktek yang tersedia seluas 6,5 hektar dilengkapi dengan sistem irigasi semi teknis yang mengalir sepanjang tahun sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan praktek budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan tanaman musiman.
- c) Secara demografi BBPP Binuang sangat strategis, mudah diakses melalui transportasi darat dan laut yang dekat dengan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan dimana Kalimantan Selatan menjadi pintu masuk untuk semua provinsi di Kalimantan, serta Bandara Internasional Syamsuddin Noor, Banjarbaru.

b. Sumberdaya Kelembagaan

a) Organisasi dan Tata Kerja

BBPP Binuang merupakan UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dengan Unit Kerja Dipimpin oleh seorang Kepala Balai terdiri dari : Kepala Bagian Umum membawahi :

- Sub Koordinator Kepegawaian dan Rumah Tangga
- Sub Koordinator Perlengkapan dan Instalasi
- Sub Koordinator Keuangan

Koordinator Bidang Program membawahi :

- Sub Koordinator Program dan Kerjasama
- Sub Koordinator Evaluasi dan Laporan

Koordinator Bidang Penyelenggaraan membawahi :

- Sub Koordinator Aparatur
- Sub Koordinator Non Aparatur



b) Penguatan Kelembagaan Melalui Sertifikasi Integrasi Manajemen Mutu dan Manajemen Lingkungan (ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015)

Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), adalah bentuk konsisten manajemen untuk memberikan standard minimal terhadap pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian di BBPP Binuang secara konsisten, dan sertifikasi ISO 9001:2015 (manajemen mutu) mulai diterapkan dan diperoleh sertifikasinya sejak tahun 2007. Pada akhir tahun 2016 BBPP Binuang telah mengintegrasikan sistem pelayanan tersebut dengan Sistem Manajemen Lingkungan, (Integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 14001:2015) secara berkelanjutan.

Hasil audit merekomendasikan BBPP Binuang meraih sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, maka secara optimal dengan sumber daya yang tersedia untuk :

- Berkomitmen dalam usaha pencegahan pencemaran lingkungan.
- Berperan aktif dalam usaha pelestarian dan perbaikan alam.
- Senantiasa meningkatkan mutu pelayanan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Senantiasa memenuhi sasaran mutu dan lingkungan serta persyaratan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mendokumentasikan, menerapkan, memelihara, meninjau dan meningkatkan efektifitas sistem manajemen integrasi (ISO 9001-2015 dan ISO 14001-2015) secara berkelanjutan.
- Mengkomunikasikan system manajemen integrasi ini kepada seluruh personil BBPP Binuang serta pihak-pihak yang berkepentingan.

c) Lembaga Pelatihan Profesi

Sejak tahun 2013 BBPP Binuang mendapat mandat dari LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) Pemerintah, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menyelenggarakan pelatihan Profesi khususnya bagi jabatan fungsional RIHP Penyuluh Pertanian, dan pada Triwulan IV Tahun 2022 ini dilaksanakan Pelatihan Kompetensi (profesi) yang berkaitan dengan Vokasi Produksi Benih Tanaman Padi, Vokasi Produksi Benih Tanaman Perkebunan, Vokasi Alsintan, Vokasi Mandor Kebun Kelapa Sawit dan Vokasi Fasilitator Pertanian Organik.



d) Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Sebagai Lembaga Pelatihan Profesi BBPP Binnang telah dapat penugasan untuk melaksanakan mandat Uji Kompetensi khusus bagi pejabat RIHP Penyuluhan Pertanian (Pertanian), yang dilaksanakan mulai tahun 2013 sampai sekarang.

e) Penumbuhan dan pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S)

Tujuannya adalah pemberian pelayanan sekaligus penyediaan tempat pelatihan/magang pertanian bagi pelaku utama (non apartur) yang tidak mungkin diberikan pelayanan pelatihan/magang secara langsung di BBPP Binnang, yang tersebar di perdesaan wilayah kerja BBPP Binnang, dan sejak tahun 2006 BBPP Binnang sampai saat sekarang telah membina dan mengklasifikasi sebanyak 152 (seratus empat puluh tiga) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar di wilayah kerja 5 (lima) Provinsi se- Kalimantan, dengan klasifikasi masing-masingnya sbb:

Tabel 1. Sebaran, Jumlah dan Klasifikasi P4S

NO	PROVINSI	Utama	Madya	Pemula	Jumlah
1	KALSEL	0	5	29	34
2	KALBAR	4	4	17	25
3	KALTARA	0	6	9	15
4	KALTENG	1	5	25	31
5	KALTIM	0	15	32	47
JUMLAH		5	35	112	152

Di Triwulan IV Tahun 2022 terdapat penetapan penerima program bantuan penguatan kelembagaan P4S berupa sarana dan prasarana dengan target 11 lembaga dan realisasi 8 lembaga (72,73%), dalam rangka penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pembelajaran petani dan untuk menunjang tugas dan fungsi P4S maka dipandang perlu untuk pemenuhan sarana dan prasarana bagi P4S. Penerima program bantuan penguatan kelembagaan P4S berupa proyektor, kursi kuliah, speaker wearless, meja rapat, dan lemari buku.



f) Inkubator Usahatani sebagai Unit Pembelajaran Usaha

Tujuan dilaksanakan program Inkubator Usahatani (IUT) adalah merupakan pengembangan peran BBPP Binuang dalam pembinaan usaha kecil bidang pertanian/petani dalam pengembangan usahanya melalui model pembinaan inkubasi (pemeraman)/pendampingan hingga petani tersebut mampu mandiri dalam menghadapi persaingan dalam usahanya.

Unit Inkubasi Usahatani di Balai sekaligus menjadi media pembelajaran kewirausahaan bagi peserta pelatihan untuk dapat belajar pada kondisi nyata kegiatan usaha pertanian, sesuai dengan minat yang akan dikembangkannya.

g) Sumberdaya Manusia

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang didukung oleh 51 orang aparat (data per 31 Desember 2022), yang terdiri atas 35 Aparat laki-laki dan 16 Perempuan, serta 32 Tenaga Harian Lepas (THL) dengan kontrak kerja per tahun.

h) Sumberdaya Teknologi

BBPP Binuang memiliki ketersediaan alat mesin pertanian yang cukup memadai, mulai dari peralatan pra panen, pengolahan lahan, budidaya tanaman, panen, Pasca Panen, dan sampai kepada pengolahan hasil pertanian, sehingga BBPP Binuang mampu melaksanakan pelatihan pertanian dari hulu sampai hilir. Disamping itu, sarana prasarana yang dimiliki berupa bengkel alsintan dengan petugas teknisi alsintan untuk mengembangkan berbagai alat dan mesin yang tersedia, dapat memberikan peluang pengembangan kreatifitas pertanian, baik melalui modifikasi peralatan yang telah ada, maupun merancang peralatan baru yang tepat guna dan dibutuhkan oleh petani dengan biaya murah. Pengolahan Limbah Pertanian dan pembuatan pupuk kompos dan cair dari Kotoran ternak itik.

Pendukung fasilitas lainnya, juga diperkuat dengan tersedianya Perpustakaan dan fasilitas Informasi Teknologi melalui Web Site BBPP Binuang, perpustakaan on line, yang ditunjang dengan jaringan WIFI 24 jam.

c. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 dimanfaatkan sebagai fasilitas dalam



rangka mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai, meliputi: gedung kantor, aula utama beserta ruang kelas, *quest house*, asrama peserta, ruang makan, poliklinik, agri café mart, inkubator agribisnis, jalan kompleks, lahan praktek, saluran irigasi, gedung perpustakaan, musholla, sarana olah raga, lapangan parkir, green house, unit pengolahan pupuk organik, alat dan mesin pertanian, laboratorium penyuluhan, alat pengolahan hasil pertanian, kendaraan dinas serta operasional balai, laboratorium pengolahan hasil pertanian dan lain-lain.

1) Permasalahan Utama (*strategic issued*)

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumberdaya aparatur dan non aparatur pertanian adalah sebagai berikut :

a. Aspek Kelembagaan

- a) Sebagai UPT BBPP Binuang tidak memiliki kewenangan dalam pengembangan kelembagaan, sehingga sangat sulit untuk mengikuti pola-pola pengembangan kompetensi SDM yang menjadi tuntutan dunia kerja industri pertanian.
- b) Belum seluruh instalasi yang ada dapat mengakomodir kebutuhan kegiatan praktek peserta pelatihan, dalam mendukung optimalnya pelayanan penyelenggaraan pelatihan.
- c) Sebaran keberadaan P4S belum merata, sehingga ada beberapa Kabupaten di Provinsi se- Kalimantan (wilayah kerja) masih ada yang belum ada P4S nya, demikian pula dalam tingkat kemampuan pengelola P4S, masih banyak didominasi klasifikasi Pemula.
- d) Belum optimalnya penggunaan dan ketersediaan sarana prasana Pelatihan
- e) Belum optimalnya peran dan fungsi Inkubator Usahatani dalam mendukung penumbuhan usaha kecil pertanian dan pelatihan berbasis kewirausahaan pertanian
- f) Mandat LDP dan TUK masih fokus pada beberapa bidang keahlian atau vokasi, belum mengarah sepenuhnya ke kompetensi (SSKNI) RIHP lainnya.

b. Aspek Ketenagaan

- a) Terbatasnya kuantitas tenaga kepelatihan



- b) Masih kurangnya motivasi untuk pengembangan diri Tenaga fungsional khususnya widyaiswara (kajiwidya, karya tulis ilmiah, modul, jurnal, short course dll)
- c) Belum proposionalnya penempatan tenaga pelatihan berdasarkan beban kerja dan kompetensi masing-masing petugas.

c. Aspek penyelenggaraan

- a) Standar mutu pelayanan Pelatihan telah menggunakan Sistem manajemen Mutu SMM ISO 9001 : 2015, dengan menggunakan instrumen SOP sebagai acuan instruksi kerja pelayanan, tetapi dalam implementasinya belum secara optimal dilaksanakan dan terkoreksi sebagai tindak lanjut perbaikannya, sehingga belum adanya revisi SOP untuk peningkatan pelayanan penyelenggaraan pelatihan.
- b) Belum jelasnya penjenjangan pelatihan (dasar, menengah dan lanjutan), sesuai Permentan No. 49 Tahun 2011 untuk pelatihan teknis maupun kewirausahaan
- c) Belum optimalnya peran dan fungsi P4S dalam pelayanan peningkatan SDM Petani sekitar melalui penyelenggaraan permagangan/pelatihan.

d. Aspek Kerjasama

- a) Belum adanya regulasi terhadap pengelolaan biaya/anggaran kerjasama sebagai dasar pengenaan tarif kerjasama baik Pelatihan maupun kegiatan pemanfaatan fasilitas kepelatihan.
- b) Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan, baik oleh pemerintah maupun oleh swasta.

e. Aspek Pembiayaan

- a) Pembiayaan belum sepenuhnya mengakoodir pelaksanaan seluruh tugas pokok dan fungsi balai.
- b) Terbatasnya pembiayaan belanja mengikat (rutin) dalam menangani kegiatan pemeliharaan dan operasional sehari-hari perkantoran.

C. Isu Strategis

Isu strategis yang saat ini berkembang dan kemungkinan besar dalam jangka waktu lima tahun ke depan akan mempengaruhi perkembangan pelaksanaan tugas BBPP Binuang dalam aspek penyelenggaraan pelatihan dan dukungannya terhadap pengembangan agribisnis, adalah :



1. Kecukupan produksi (swasembada) komoditas strategis padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, cabai dan bawang merah serta pengurangan ketergantungan impor.
2. Peningkatan daya saing produk di dalam negeri untuk mengantisipasi pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.
3. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk.
4. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu.
5. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.
6. Penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi di Balai Besar Pelatihan Pertanian belum dapat memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh petugas fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian untuk melaksanakan tugasnya dalam upaya meningkatkan kemampuan produksi para petani dan pelaku usaha agribisnis.
7. Pelatihan yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang belum sepenuhnya dapat meningkatkan kompetensi peserta untuk melakukan praktek karena terbatasnya prasarana dan sarana pelatihan.
8. Sertifikat yang dikeluarkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian dalam bentuk Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan bagi aparatur atau Sertifikat Telah Mengikuti Pelatihan bagi non aparatur belum dapat dijadikan sebagai jaminan bagi aparatur maupun non aparatur yang berlatih untuk dapat bersaing dalam dunia kerja khususnya di kawasan Asia Tenggara.
9. Pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM Pertanian aparatur maupun non aparatur dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dengan pelatihan vokasi pertanian, meliputi vokasi calon mandor sawit, vokasi fasilitator pertanian organik, vokasi penangkar benih, vokasi sayuran organik dan vokasi yang lain yang mendukung keterampilan petani dalam mengelola usahatani.

Berdasarkan Isu strategis tersebut di atas, pelatihan yang diselenggarakan di BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 akan lebih banyak diarahkan pada pelatihan agribisnis komoditas strategis. Pelatihan seperti ini harus terintegrasi dengan praktek agribisnis yang dilaksanakan di BBPP Binuang secara berkesinambungan baik yang menghasilkan produk segar maupun hasil olahan. Prasarana dan sarana pelatihan yang diperlukan untuk kegiatan agribisnis haruslah ditingkatkan jumlah dan mutunya.



Dalam perancangan pelatihan penetapan Standar Kompetensi Kerja (SKK) akan menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna jasa pelatihan baik aparatur maupun non aparatur. SKK harus disusun oleh BBPP dengan melibatkan instansi asal peserta aparatur atau instansi Pembina peserta non aparatur dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka peningkatan daya saing purnawidya pelatihan diperlukan SDM Pertanian kepelatihan yang kompeten. Widyaiswara sebagai motor penggerak dalam proses pelatihan serta tenaga kepelatihan balai haruslah terlatih dan tersertifikasi sesuai spesialisasinya. Tenaga kepelatihan yang sangat menentukan mutu penyelenggaraan pelatihan perlu ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan sesuai standar *Management of Training* (MOT) maupun *Training Officer Course* (TOC).

Dalam penyelenggaraan organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang terdapat lingkungan strategis yang terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif.

1. Dalam konteks organisasi lingkungan internal positif yaitu kekuatan (*strengths*) yang dimiliki oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam pelaksanaan pengembangan SDM Pertanian yaitu :
 - a. BBPP Binuang terletak pada lokasi strategis di tepi jalan trans Kalimantan yang menghubungkan Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.
 - b. BBPP Binuang memiliki sarana pelatihan berupa empat unit asrama full-AC dengan kapasitas tampung 120 orang, serta tiga ruang kelas belajar dan satu aula (full-AC).
 - c. BBPP Binuang menyelenggarakan 6 (enam) pelatihan yang telah terakreditasi (lima program pelatihan terakreditasi B dan satu program pelatihan terakreditasi C).
 - d. Tersedianya pedoman dan petunjuk pelaksanaan di dalam penyelenggaraan pelatihan dalam bentuk peraturan Menteri Pertanian dan peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.



- e. Sistem manajemen BBPP Binuang telah tertata dengan adanya *Standard Operating Procedures* (SOP).
- f. Widyaiswara yang ada di BBPP Binuang telah mengikuti pelatihan metodologi pelatihan dan pelatihan teknis sesuai spesialisasinya.
- g. Sejak tahun 2012 BBPP Binuang telah memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001 : 2008. Tahun 2021 ini BBPP Binuang telah memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001 : 2015 sudah diperbaharui.
2. Adapun lingkungan internal organisasi yang negatif yaitu kelemahan (*weaknesses*) dalam pelaksanaan kegiatan saat ini meliputi :
 - a. Sarana praktek untuk kegiatan pelatihan belum lengkap dan memadai.
 - b. Kompetensi pejabat struktural dan staf pelaksana belum sesuai standar.
 - c. Jumlah Widyaiswara belum memenuhi standar kebutuhan dan distribusi spesialisasinya tidak merata.
 - d. Kompetensi Widyaiswara belum tersertifikasi.
 - e. Kurikulum dan metodologi pelatihan belum mantap.
 - f. SOP belum diimplementasikan dengan baik.
 - g. Perubahan atau revisi SOP tidak dilaksanakan walaupun nomenklatur kinerja sudah berubah.
 - h. Budaya Kerja (Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin) belum sepenuhnya diterapkan oleh pejabat dan staf pelaksana.
 - i. Pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa pelatihan belum prima.
3. Kemudian lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif yaitu peluang (*opportunities*) dalam kegiatan yaitu:
 - a. Hubungan koordinasi yang baik dengan instansi lingkup pertanian di wilayah kerja BBPP Binuang.
 - b. Kepercayaan pengguna jasa pelatihan terhadap kompetensi BBPP Binuang dalam melaksanakan pelatihan.
 - c. Tersedianya dana pemerintah kabupaten dan provinsi di wilayah kerja untuk pelaksanaan kerjasama pelatihan dengan BBPP Binuang.
 - d. Terdapat Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) di wilayah kerja BBPP Binuang yang memiliki kemampuan yang baik untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pelatihan non aparatur.



4. Sedangkan lingkungan strategis eksternal organisasi yang negatif yaitu tantangan (*threats*) dalam pelaksanaan kegiatan yaitu :
 - a. Besarnya biaya transportasi peserta khususnya yang berasal dari luar wilayah Kalimantan Selatan untuk menghadiri pelatihan di BBPP Binuang.
 - b. Tuntutan kebutuhan pengguna jasa pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian yang semakin tinggi terhadap mutu pelatihan.
 - c. Sulitnya memperoleh tambahan tenaga kepelatihan khususnya Widyaiswara yang berkualitas tinggi, baik melalui detasering pegawai maupun rekrutmen tenaga baru.

BBPP Binuang sebagai lembaga Pelatihan, untuk menghasilkan SDM pertanian yang kompeten dan berkarakter, maka perlunya standarisasi lembaga, sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 2/Permentan/SM.300/J/01/12 tanggal 9 Januari 2012, yang pada gilirannya mampu bersaing dengan lembaga pelatihan tenaga kerja swasta dan dikenal di tingkat internasional. Dan agar para penyelenggaranya (Widyaiswara dan tenaga kepelatihan lainnya) menjadi pengelola pelatihan yang berdaya saing dan bertaraf internasional, maka dibutuhkan Widyaiswara yang berkualitas sesuai dengan kompetensi dan spesialisasinya.

Sesuai dengan Peraturan Kepala LAN Nomor 5 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Widyaiswara, kompetensi yang harus dimiliki oleh Widyaiswara meliputi: (i) kompetensi pengelolaan pembelajaran; (ii) kompetensi kepribadian; (iii) kompetensi sosial; dan (iv) kompetensi substantive.

Sedangkan penetapan spesialisasi Widyaiswara mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Standardisasi Tenaga Kepelatihan Pertanian Nomor 08/Permentan/OT.140/J/12/11, dengan kekhasan pertanian diwajibkan memiliki 8 jenis spesialisasi yaitu : (i) Budidaya Tanaman; (ii) Pengelolaan Limbah Tanaman; (iii) Hama dan Penyakit Tanaman; (iv) Konservasi Lahan dan Klimatologi; (v) Mekanisasi Pertanian; (vi) Pasca Panen dan Teknologi Hasil Pertanian; (vii) Sosial Ekonomi Pertanian; dan (viii) Penyuluhan Pertanian. Sampai saat ini Widyaiswara dan tenaga kepelatihan yang ada di BBPP Binuang sepenuhnya belum didukung oleh Widyaiswara dengan spesialisasi yang diperlukan.

Isu Otonomi Daerah masih perlu menjadi pertimbangan, bahwa otonomi daerah adalah otoritas yang dimiliki daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dalam



menetapkan kebijakan dan arah pembangunan didaerahnya berdasarkan potensi yang dimilikinya untuk sebesar-besarnya kepentingan kesejahteraan rakyatnya, demikian pula terhadap pembangunan sector pertanian, bahwa hampir setiap Kabupaten/kota memiliki program sendiri dalam rencana pembangunannya.

Tugas kita adalah mensinkronkan (linkage) program antara program pembangunan pertanian nasional dengan program yang diusung oleh masing-masing daerah, baik provinsi maupun kabupaten/Kota, melalui kegiatan penyelenggaraan pelatihan fokus wilayah berbasis program pembangunan pusat dan daerah.

D. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung misi, tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang yang tersedia pada revisi pagu APBN BBPP Binuang TA 2022 adalah sebesar Rp 8.905.685.000 dengan rincian sebagai berikut :

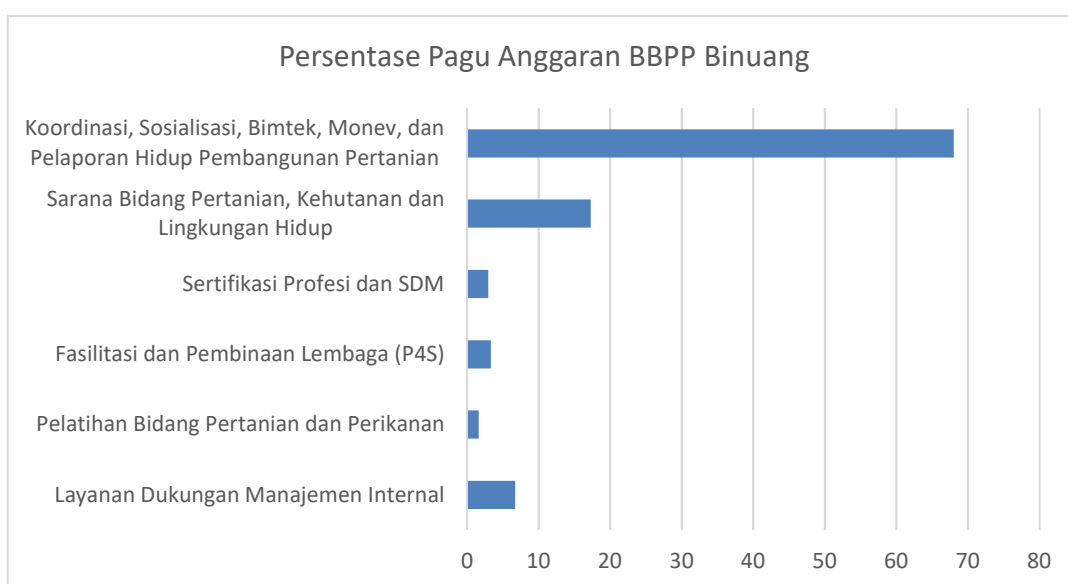
Tabel 2. Anggaran BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022

No	Uraian	PAGU (dalam Rupiah)	Persentase
1	AEA - Koordinasi Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan	600.000.000	6,74
2	CAG - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Sarana Pelatihan Pertanian	145.512.000	1,55
3	PDI - Sertifikasi Profesi dan SDM Sertifikasi Profesi dan SDM	297.000.000	4,23
4	QDB - Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Penumbuhan dan Penguatan P4S	266.600.000	4,18
5	SCC - Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan - Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur - Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	1.538.665.000	17,68
6	EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan Perkantoran	6.057.908.000	65,95
	Total	8.905.685.000	100%



Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase pagu anggaran BBPP Binuang adalah pada kegiatan Layanan Perkantoran UPT Pelatihan yaitu Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan 6,74%, Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup 1,55%, Sertifikasi Profesi dan SDM 4,23% Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga 4,18%, Bidang Pertanian dan Perikanan 17,68%, Layanan Dukungan Manajemen Internal 65,95%.

Persentase pagu anggaran BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase Pagu Anggaran BBPP Binuang

Selama Triwulan IV Tahun 2022 berjalan total pagu sebesar Rp 8.905.685.000,- setelah revisi anggaran yang semula Rp 9.423.974.000 untuk TA 2022.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis BBPP Binuang tahun 2020–2024 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan strategis tahun 2020–2024, program kegiatan dan rencana aksi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Visi

Dalam rangka mengembangkan tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik, pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Binuang menetapkan visi 2020 - 2024 dengan mengacu kepada visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka visi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang (BBPP) adalah: *“Menjadi Center of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, mandiri dan berdaya saing” mendukung Job Creator dan Job Seeker”*.

2. Misi

Untuk dapat menjadi Center of Excellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, mandiri dan berdaya saing maka BBPP Binuang menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Memperkuat kapasitas kelembagaan pelatihan.
- b. Mengembangkan ketenagaan diklat.
- c. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan diklat.
- d. Mengembangkan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.
- e. Menyiapkan pelatihan berbasis Job Ceator dan Job Seeker.

3. Tujuan

Sejalan dengan tujuan Badan PPSDMP tujuan yang dicapai oleh BBPP Binuang adalah:

- a. Memperkuat kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian mendukung penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian;
- b. Memperkuat kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian mendukung penumbuhan dan pengembangan penyiapan pencari kerja sektor pertanian;



- c. Meningkatkan kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian mendukung Peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian lainnya untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian
- d. Meningkatkan kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian mendukung Penguatan dan Pengembangan Penyuluhan/Pedampingan Petani dan Korperasi Petani

4. Sasaran Strategis

Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Binuang pada tahun 2020–2024 akan melakukan 4 (empat) kegiatan utama yang terdiri dari:

1. Meningkatkan kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian

- a) Terwujudnya kelembagaan BBPP Binuang yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional;
- b) Terwujudnya 20 unit Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai lembaga pelatihan yang mandiri dalam berusahatani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/ permagangan berbasis IPTEK Internasional.
- c) Terwujudnya pendampingan pembentukan Kelompok Usaha Bersama;
- d) Terwujudnya inkubator Usahatani di BBPP Binuang.

2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas Peningkatan Ketenagaan kediklatan yang profesional dan berkarakter

- a) Meningkatkan kompetensi 13 orang (kumulatif) Widyaiswara BBPP Binuang sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian;
- b) Sedangkan 2 orang Widyaiswara sedang melakukan tugas belajar Strata 3 /doktoral yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja pelatihan;
- c) Meningkatnya profesionalisme 50 orang tenaga kediklatan pada BBPP Binuang;
- e) Meningkatnya kompetensi petani, PPL, penyuluh swadaya, serta stakeholder pertanian lain menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.

3. Berkembangnya Jejaring Kerjasama Diklat Dalam dan Luar Negeri

- a) Meningkatnya promosi, publikasi, dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, diorama, display, dan lain-lain;



- b) Meningkatnya jejaring kerjasama diklat dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya;
- c) Meningkatnya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kerjasama diklat dan permagangan pertanian dalam dan luar Negeri dengan pihak terkait.

5. Kebijakan Strategis Tahun 2020-2024

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan umum Badan PPSDMP dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian, adalah:

1. Penguatan pendidikan vokasi pertanian untuk menghasilkan Job Creator dan Job Seeker.
2. Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi pertanian untuk menghasilkan *Job Creator* dan *Job Seeker*
3. Penguatan Sistem Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian
4. Penguatan system manajemen peningkatan kompetensi ASN dan Pekerja bidang pertanian untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDM Pertanian terkait dengan kegiatan Pelatihan Pertanian pada Balai Besar Pelatihan Pertanian difokuskan pada ***Peningkatan Daya Saing dan Kinerja Pelatihan untuk Mendukung menghasilkan Job Creator dan Job Seeker***, yaitu:

1. Membangun eksistensi dan kemandirian lembaga melalui program berorientasi pasar, pengembangan agribisnis dan optimalisasi sarana prasarana bagi berbagai kegiatan produktif dan bernilai tinggi;
2. Pengembangan Kelembagaan dan Sarana-Prasarana UPT Pelatihan Menuju Badan Layanan Usaha (BLU);
3. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya diarahkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi yang profesional dan berkarakter;
4. Diklat Berbasis Standar Kompetensi Kerja yang berdaya saing;
5. Pengembangan model dan pola diklat yang berorientasi pasar, bio-industri berkelanjutan, berbasis kawasan, diklat di tempat kerja, berbasis kreatifitas, dan lain-lain;
6. Fasilitasi P4S sebagai lembaga diklat swadaya;



7. Pengembangan Jejaring Kerjasama dan Kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

B. Strategi

Strategi kebijakan pelatihan pertanian adalah meningkatkan Daya Saing dan Kinerja Balai Pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Standarisasi mutu layanan kediklatan;
2. Peningkatan prasarana dan sarana UPT pelatihan pertanian.
3. Pemberdayaan P4S sebagai penyelenggara diklat non-aparatur dan TUK.
4. Peningkatan kapasitas Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan;
5. Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing;
6. Pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan.

6. Program Kegiatan

Program Badan PPSDMP Pertanian adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian, yang dijabarkan pada Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan Program tersebut Puslatan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar yaitu : (i) Peningkatan penyelenggaraan pelatihan pertanian; (ii) Kelembagaan pelatihan pertanian; (iii) Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian; (iv) Pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan. Balai Besar Pelatihan Pertanian sebagai UPT Pelatihan Pusat mempunyai program yang sama dengan Puslatan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I .

IKU Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang sebagaimana yang tertuang pada IKU Pusat Pelatihan Pertanian yaitu:

- a. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik.

7. Program dan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

Program Triwulan IV Tahun 2022 adalah peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian dengan kegiatan utama yang mendukung program tersebut adalah :

- a. Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur
 - Pelatihan Fungsional
- b. Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur



- Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng
- Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate BBPP Binuang
- c. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
- d. Fasilitas dan Pembinaan Lembaga
 - Penumbuhan dan Penguatan P4S
- e. Layanan Dukungan Manajemen Internal, termasuk dukungan teknis lainnya seperti penyelenggaraan kebun praktek.

B. Perjanjian Kinerja

Perencanaan Kinerja dituangkan kedalam Dokumen Penetapan Kinerja. Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala BBPP Binuang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA ditertibkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja yang ditetapkan dengan rincian perjanjian sebagai berikut:

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Selanjutnya disebut pihak pertama dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua melakukan PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian tersebut (Tabel 3), dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Unit Eselon I : Badan PPSDMP
Unit Eselon IIb : BBPP Binuang
Tahun Anggaran : 2022

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2022

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Outcome	Target
1	2	3
(A) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	80 %
(B) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,92
(C) Terwujudnya Birokrasi BBPP Binuang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	34,95
(D) Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binuang	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Binuang	90,40%



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama Triwulan IV Tahun 2022. Sebagai bahan evaluasi kinerja juga dibandingkan dengan kinerja lima tahun sebelumnya serta kinerja yang diharapkan pada rencana strategis yang telah disusun yaitu tahun 2021 - 2024.

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja BBPP Binuang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2022 tersebut digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100%), (2) berhasil (capaian 80-100), (3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead Indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II menggunakan jenis indikator *output*. Sehingga Perjanjian Kinerja (PK) eselon II menggunakan *Lag Indicator*.

B. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.



Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Triwulan IV Tahun 2022 diuraikan masing-masing tiap sasaran strategis dan indikator kinerja, meliputi : capaian kinerja Triwulan IV Tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja. Berikut disampaikan uraian capaian kinerja.

Hasil Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Unit Eselon I : Badan PPSDMP
Unit Eselon IIb : BBPP Binuang
Tahun Anggaran : 2022

(A) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional

Indikator Keberhasilan : Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya (IKSK)

Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dampak (*impact*) (Permendagri No. 86/2017). Sedangkan indikator kinerja sasaran kegiatan adalah indikator keluaran (*output*) yang mencerminkan kinerja capaian dari pelaksanaan kegiatan pada BBPP Binuang.

Tabel 4. Capaian Rincian Output (RO) Pelatihan Triwulan IV Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target Tahunan		Realisasi Triwulan IV 2022	Persen
	2022	Satuan		
Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur				
Pelatihan Fungsional	114	orang	111	97,37%
Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur				
- Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng - Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate BBPP Binuang	360	orang	360	100%
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	90	orang	110	122,22%
Fasilitas dan Pembinaan Lembaga (Penumbuhan dan Penguatan P4S)	11	lembaga	7	63,63%



Berdasarkan Tabel 4 dalam indikator kinerja pengertian aparatur merupakan perangkat alat (negara, pemerintah), para pegawai negeri. Aparatur pemerintah merupakan alat kelengkapan negara terutama meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari. Peserta pelatihan aparatur tersebut merupakan Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK). Sedangkan pelatihan non aparatur adalah peserta pelatihan yang tidak berkedudukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) seperti petani, penyuluh swadaya, serta profesi lain yang bukan ASN.

Dalam pelatihan tersebut digunakan Indikator Kinerja Sasaran. Kegiatan (IKSK) sebagai bentuk penerapatan purnawidya setelah selesai pelatihan dengan mengirimkan evidence berupa foto kegiatan pertanian yang berkaitan dengan penerapan materi pelatihan.

Rumus capaian Indikator Kinerja Sasaran. Kegiatan (IKSK)

Nilai $\{(\Sigma \text{ SDM Pertanian yang menerapkan materi pelatihan}) : (\Sigma \text{ Total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian}) \times 100\%\}$

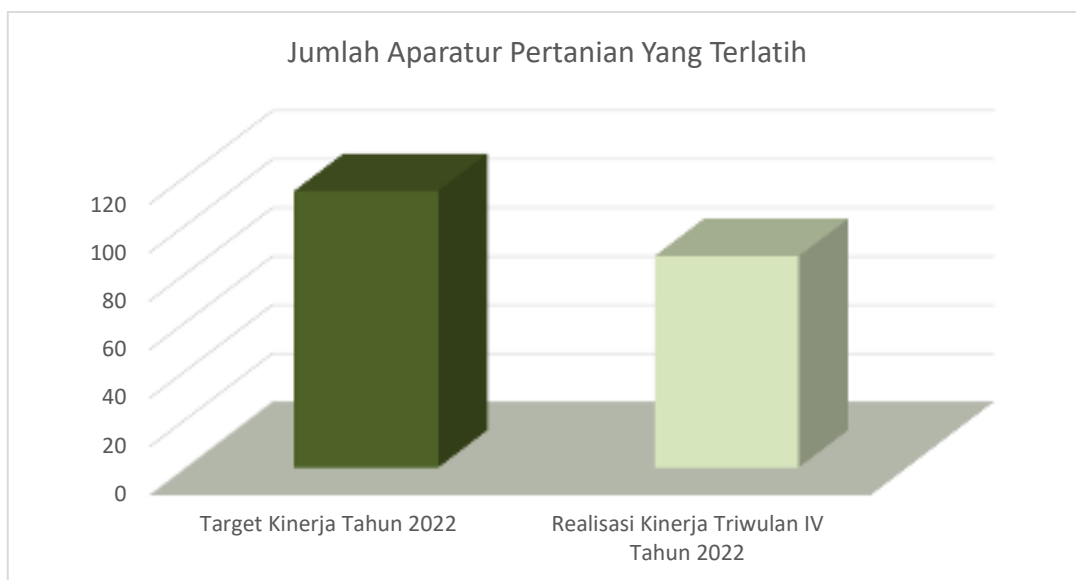
Persentase SDM pertanian yang menerapkan :

$$\frac{461 \times 100}{506} = 91,11\%$$

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BBPP Binuang, Kalimantan Selatan Triwulan IV Tahun 2022 berdasarkan sistem aplikasi elektronik Penilaian Indikator Kinerja (e-PIK) sebesar 91,11% dari target 80 % (Lampiran 01).

a. Jumlah pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur

Target kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 untuk indikator kinerja jumlah aparatur pertanian yang terlatih adalah 114 orang dengan rincian target. Untuk Triwulan IV Tahun 2022 realisasi capaian indikator kinerja jumlah aparatur tahun sebesar 87 orang (76,31%). Perbandingan realisasi kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 untuk indikator jumlah aparatur pertanian yang terlatih :

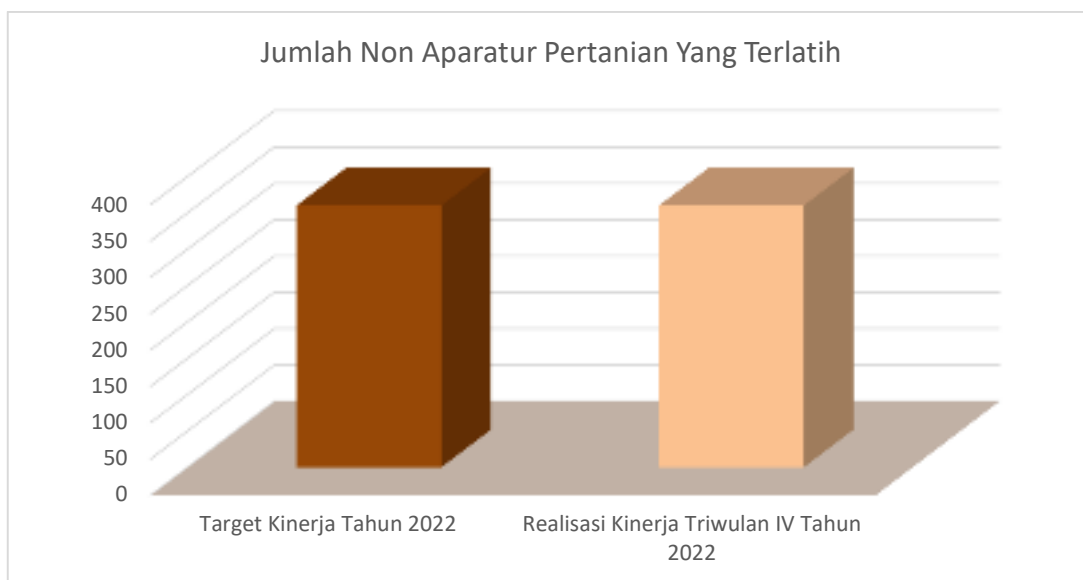


Gambar 5. Jumlah Aparatur Pertanian Yang Terlatih

Gambar diatas menunjukkan Realisasi yang telah tercapai dan target kinerja BBPP Binuang 2022. Persentase jumlah aparatur pelatihan yang telah dilatih sebesar 76,31% sampai dengan akhir periode TA 2022.

b. Pelatihan Pertanian Bagi Non Aparatur

Target kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 untuk indikator kinerja jumlah non aparatur pertanian yang terlatih adalah 360 orang dengan. Terdiri dari Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng dan Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate BBPP Binuang telah terealisasi sebesar 300 orang. Untuk Triwulan IV Tahun 2022 realisasi capaian indikator kinerja jumlah non aparatur tahun Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 360 orang dari 360 atau sebesar (100%). Perbandingan realisasi kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 untuk indikator jumlah non aparatur pertanian yang terlatih :



Gambar 6. Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih

Gambar 6 menunjukkan Realisasi yang telah tercapai dan target kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022. Persentase jumlah non aparatur pelatihan yang telah dilatih sebesar 100 %.

c. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang menyelenggarakan sertifikasi kompetensi tenaga kerja sektor pertanian yang independen, profesional dan objektif pada profesi pertanian sebanyak 90 orang, dengan realisasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 sebanyak 110 orang. Kegiatan sertifikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sehingga para lulusan pelatihan akan dapat langsung terserap dengan baik.

d. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian

Realisasi capaian indikator peningkatan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian tahun sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 telah menumbuhkan kembangkan P4S sebanyak 152, terdiri dari tingkatan P4S utama, madya dan pemula masing masing 5, 35, dan 112 lembaga, yang tersebar pada 5 (lima) Provinsi se-Kalimantan (Kalimantan selatan, Kalimantan barat, Kalimantan utara, Kalimantan tengah dan Kalimantan timur). Sedangkan untuk bantuan kelembagaan sudah mencapai 8 lembaga (72,73%).



(B) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian
Indikator Keberhasilan : Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah dewasa ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa, sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan.

Untuk mengetahui sejauh mana pelayanan publik mampu memenuhi harapan masyarakat di suatu daerah maka diperlukan upaya-upaya untuk selalu memperbaiki pelayanan sehingga sesuai dengan perkembangan jaman dan harapan masyarakat pada saat ini. Salah satu bentuk evaluasi perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) wajib dilaksanakan oleh seluruh unit penyelenggara pelayanan publik sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan didukung oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PermenPan) Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010 - 2014 dan pelaksanaannya diatur oleh Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004



tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat pengguna layanan sebagai responden secara langsung, pertanyaan kuesioner meliputi 9 unsur yang mengacu pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2019 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu :

1. Persyaratan pelayanan, yaitu ketentuan untuk mendapatkan suatu jenis pelayanan publik yang meliputi persyaratan administrasi dan teknis.
2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan, yaitu tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan.
3. Waktu Penyelesaian Pelayanan, yaitu Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik.
4. Biaya/tarif Pelayanan, yaitu biaya atau tarif yang dikenakan.
5. Kesesuaian Produk Pelayanan, yaitu kesesuaian Produk yang dikeluarkan dengan aturan yang telah ditetapkan.
6. Kemampuan Petugas Pelayanan, yaitu tingkat keahlian petugas dalam melayani ataupun menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
7. Perilaku Petugas dalam Pelayanan Terkait Kesopanan, yaitu sikap dan perilaku petugas secara ramah dan sopan serta menghormati dan menghargai masyarakat.
8. Kualitas Sarana dan Prasarana, Yaitu kondisi sarana dan prasarana yang baik dan layak digunakan.
9. Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan, yaitu tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Hasil survei SKM dan Nilai Rata - Rata (NRR) pada Triwulan IV Tahun 2022 yang diperoleh dari 9 Indikator Unsur pelayanan, diperoleh nilai rata-rata :

1. Persyaratan Pelayanan	: 3.87
2. Sistem, Mekanisme Dan Prosedur Pelayanan	: 3.84
3. Waktu Penyesuaian Pelayanan	: 3.84
4. Biaya/ Tarif Pelayanan	: 3.90



5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	:	3.97
6. Kompetensi Pelaksana	:	3.97
7. Perilaku Petugas Dalam Pelayanan	:	3.96
8. Penanganan Pengaduan, Saran Dan Masukan	:	3.97
9. Sarana Dan Prasarana	:	3.96

Berdasarkan hasil tabulasi dari 9 Unsur Pelayanan tersebut diperoleh Nilai Rata rata Tertimbang per unsur adalah : 3,92 (kategori mutu pelayanan sangat baik) dari 221 responden, dengan nilai SKM Unit Pelayanan : 98,00.

Dari hasil tabulasi tersebut dapat dilihat bahwa dengan nilai SKM 98,00 atau 3,92 skala likert disimpulkan bahwa kategorisasi mutu pelayanan A dan kinerja unit pelayanan adalah *Sangat Baik*. Jika dilihat dari Nilai Rata Rata (NRR) unsur *Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Kompetensi Pelaksana, Penanganan Pengaduan, Saran Dan Masukan* (3,97) nilai tertinggi, sedangkan unsur dengan nilai terendah adalah *Sistem, Mekanisme Dan Prosedur Pelayanan, dan Waktu Penyesuaian Pelayanan* (3,84). Secara keseluruhan nilai SKM 3,92 termasuk kategori A (*pelayanan sangat baik*).

(C) Reformasi Reformasi Birokrasi BBPP Binuang Yang Efektif, Efisien, Dan Berorientasi Layanan Pada Prima
Indikator Keberhasilan : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksana Reformasi Birokrasi (PMPRB)

Reformasi Birokrasi merupakan tulang punggung dan langkah awal untuk mencapai kemajuan sebuah Negara dimana Reformasi Birokrasi diperlukan untuk membangun pondasi yang diperlukan. Reformasi Birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek Kelembagaan (organisasi), Ketatalaksanaan, dan Sumber Daya Manusia Aparatur. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah, maka perlu dilakukan penlian terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi di setiap Kementerian/Lembaga.

Dalam rangka melaksanakan Reformasi Birokrasi, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi



Birokrasi tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015 - 2019, dimana seluruh Kementerian dan Lembaga untuk melaksanakan Reformasi Birokrasi untuk mewujudkan sasaran Reformasi Birokrasi dengan menjalankan 8 area perubahan, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Peraturan Perundang-Undangan, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Ketatalaksanaan, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Nilai Penilaian Mandiri Pelaksana Reformasi Birokrasi (PMPRB) BBPP Binuang dilakukan secara tahunan, sehingga untuk Triwulan IV Tahun 2022 realisasi capaian yang dihitung sebesar 33,5 atau sebesar 100%.

(D) Meningkatnya Tata Kelola Anggaran BBPP Binuang
Indikator Keberhasilan : Nilai Kinerja Anggaran BBPP

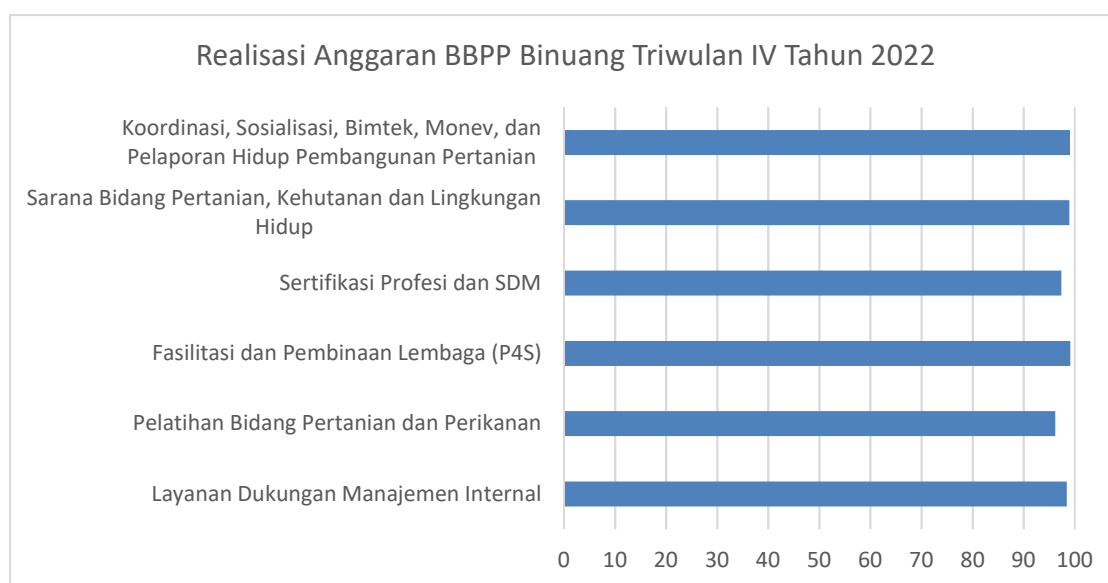
a. Realisasi Anggaran

Tabel 5. Realisasi Anggaran BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	AEA - Koordinasi Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan	600.000.000	594.623.145	99,10 %
2	CAG - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Sarana Pelatihan Pertanian	145.512.000	143.979.450	98,95 %
3	PDI - Sertifikasi Profesi dan SDM	297.000.000	289.258.796	97,39 %
4	QDB - Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Penumbuhan dan Penguatan P4S	266.600.000	264.319.750	99,14 %
5	SCC - Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan - Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur - Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	1.538.665.000	1.480.457.598	96,22 %
6	EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan Perkantoran	6.057.908.000	5.963.707.666	98,45 %
	Jumlah	8.905.685.000	8.736.346.405	98,10 %



Berdasarkan alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Tahun 2022, pagu anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja setelah revisi adalah Rp 9.365.201.000, Realisasi penyerapan anggaran pada masing-masing program sampai dengan tanggal Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebesar Rp 8.736.346.405 atau telah mencapai 98,10 %.



Gambar 7, Realisasi Anggaran BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 (dalam persentase)

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

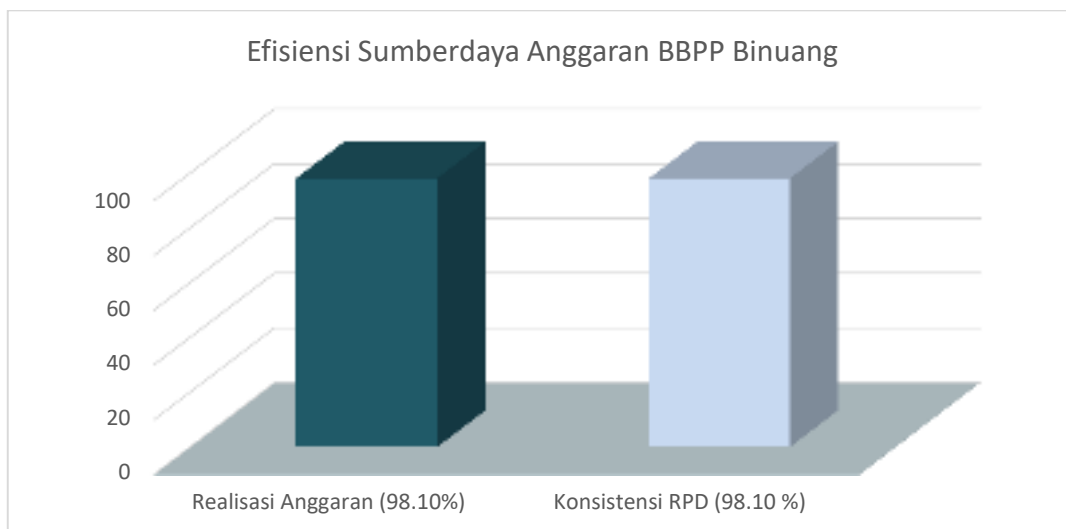
a. Efisiensi Penggunaan Anggaran

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiennya adalah penggunaannya sumber daya anggaran, Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja,

Capaian realisasi anggaran BBPP Binuang pada Triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp 8.736.346.405 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 98,10 %. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran



Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran BPP Binuang Triwulan II Tahun 2022 pada gambar berikut :



Gambar 8, Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran BBPP Binuang

Berdasarkan Gambar 8 pencapaian nilai kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 termasuk kedalam kategori BAIK, Persentase capaian kinerja BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah 98,10 %,
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD adalah Rp 8.736.346.405 dengan realisasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 sebesar Rp 8.736.346.405 sebesar 98,10 %,

C. Capain Perjanjian Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator outcome, capaian kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi, ditetapkan dengan rincian capain Triwulan IV Tahun 2022 sebagai berikut :



Tabel 6, Realisasi Perjanjian Kinerja BBPP Binuang TA 2020 - 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		
			2020	2021	Triwulan IV 2022
(A) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	80 %	18,46 % (dari target 20 %)	82,80 %	91,11 %
(B) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,92	3,86	3,91	3,92
(C) Terwujudnya Birokrasi BBPP Binuang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	34,95	33,5	33,5	34,95
(D) Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binuang	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Binuang	90,40	100	80,08	87,37

Di Tahun 2021 tidak tercapainya realisasi anggaran dikarenakan kegiatan penyelenggaraan Sertifikasi Profesi dan SDM dengan anggaran Rp 192.000.000, tetapi terealisasi Rp 136.808.175. Meskipun dari segi volume peserta tercapai yaitu dengan target 106 peserta tercapai 115 peserta, tetapi anggaran tidak bisa terealisasi dengan hanya sebesar 71,25%. Hal tersebut disebabkan anggaran transport pada kegiatan Sertifikasi Profesi dan SDM tersebut tidak digunakan, karena anggaran transport pelaksanaan sertifikasi menempel pada anggaran Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan.

Sedangkan di Tahun 2022 terdapat hambatan pada ketidakhadiran peserta penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi Penyuluh Pertanian Ahli 1 dan Penyuluh



Pertanian Terampil 1 Tahun 2022 yang menggunakan anggaran DIPA. Salah satu peserta PP Ahli 1 tidak mengikuti sertifikasi dikarenakan anaknya sakit dan harus kembali ke rumah. Sedangkan salah satu peserta pelatihan PP Terampil 1 tidak mengikuti sertifikasi dikarenakan sakit.

Ketidakhadiran peserta sertifikasi tersebut menyebabkan permasalahan pada capaian penilaian NKA terutama pada aspek efisiensi mengalami penurunan. Dengan menurunnya nilai NKA tersebut menyebabkan tidak tercapainya target PK ke 4 di mana target 90,40% menjadi 87,37 %.

Tindak lanjut untuk mengantisipasi penurunan tersebut BBPP Binuang memastikan komitmen peserta untuk bisa hadir di serangkaian penyelenggaraan pelatihan dari mulai seleksi rekrutmen peserta pelatihan hingga proses sertifikasi berlangsung.

D. Capaian Kinerja Lainnya

Selain 4 (empat) kegiatan indikator perjanjian kinerja, yakni (A) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian, (B) Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian, (C) Terwujudnya Birokrasi BBPP Binuang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, (D) Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binuang, terdapat capaian indikator lainnya, Capaian indikator kinerja lainnya adalah sebagai berikut:

1) Penerimaan Negara Bukan Pajak

BBPP Binuang selain menggunakan dana Rupiah Murni (RM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP juga menggunakan dana PNPB, Kegiatan ini merupakan penerimaan negara bukan pajak yang di pungut melalui bendahara penerima, PNPB Meliputi Penerimaan Umum dan Fungsional dimana pada Triwulan IV Tahun 2022, Penerimaan Umum Meliputi: Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah; penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL ; penerimaan kembali belanja lainnya TAYL ; pendapatan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh negara,

Pendapatan Fungsional meliputi Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tugas dan Fungsi, Perkiraan Penerimaan PNPB untuk



Penerimaan Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Target revisi penerimaan PNPB dari semula Rp 104.200.000 menjadi Rp 367.824.000 dan telah diperoleh sebesar Rp 352.806.000, Capaian kinerja penerimaan PNPB Triwulan IV Tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi PNPB BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022

No	Jenis Penerimaan	Jumlah (Rupiah)			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Penerimaan Fungsional					
1.	Pendapatan penjualan hasil pertanian. perkebunan. peternakan dan budidaya	1.545.500	18.436.500	16.794.500	3.334.000
2.	Pendapatan Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi	17.750.000	44.800.000	26.150.000	15.200.000
3	Perkiraan penerimaan PNPB untuk penerimaan pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan	-	-	198.624.000	-
Jumlah		19.295.500	63.236.500	241.568.500	18.534.000
Jumlah Total		Rp 352.806.000			

Realisasi penerimaan PNPB Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 95,92% atau senilai Rp. 352.806.000.

2) Penghargaan Balai Inspiratif dalam Mendorong dan Mendampingi SDM Pertanian.

Penghargaan Kementan tersebut diserahkan Kepala BPPSDMP Kementan. Prof. Dedi Nursyamsi kepada Kepala BBPP Binuang. Dr Ir. Yulia Asni Kurniawati Msi di Lido. Sukabumi. pada Launching SKKNI dan KKNi Penyuluhan Pertanian dan Evaluasi Kegiatan Reguler Maksimum Maret 2022.

Selain itu juga BBPP Binuang mendapat apresiasi dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin (Uniska) dalam kerjasama



kampus merdeka. yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Dalam kerjasama Kampus Merdeka tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk kebebasan memilih mata kuliah yang dapat mereka ambil terutama di sektor pertanian.

3) Penghargaan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Barabai Kalimantan Selatan

KPPN mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN). penyaluran pembiayaan atas beban anggaran. serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. Setiap periode tahun anggaran memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada unit kerja yang memenuhi kriteria unggulan di dalam kategori tertentu. Di bulan Juli Tahun 2022 BBPP Binuang mendapat penghargaan sebagai :

- Peringkat Pertama dalam kategori Implementasi Marketplace dan Digital Payment.
- Peringkat Ketiga dalam kategori Implementasi Kartu Kredit Pemerintah.

4) Penghargaan Abdi Bakti Tani Tahun 2022 untuk kategori Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi

Prestasi terbaik kembali diraih oleh BBPP Binuang dari Kementerian Pertanian RI berupa penghargaan AbdiBaktiTani 2022. untuk kategori Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi mengacu Keputusan Menteri Pertanian RI No 635/Kpts/KP.590/M/8/2022.

Penghargaan AbdiBaktiTani 2022 diserahkan oleh Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo pada Kepala BBPP Binuang. Yulia Asni Kurniawati pada kegiatan Upacara Bendera Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-77 di kantor pusat Kementan. 17 Agustus 2022.

AbdiBaktiTani adalah penghargaan yang diberikan oleh Kementan bagi unit pelaksana teknis [UPT] lingkup Kementan maupun unit pelaksana teknis daerah [UPTD] bidang pertanian tingkat provinsi. kabupaten atau kota.

Mentan Syahrul mengatakan penghargaan AbdiBaktiTani merupakan amanah UU Pelayanan Publik No 25/2009. Penghargaan diberikan pada HUT Kemerdekaan RI



ke-77 sebagai wujud kemenangan bangsa Indonesia mengatasi krisis pangan di tengah pandemi Covid-19.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementan [BPPSDMP] Dedi Nursyamsi mengapresiasi capaian BBPP Binnang, selaku Balai Besar Pelatihan Pertanian yang bertanggung jawab pada peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM pertanian di wilayah Kalimantan.

"BBPP Binnang jangan cepat puas dengan penghargaan ini. Tingkatkan kinerja bagi peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM pertanian di wilayah kerjanya." katanya.

E. Hambatan, Permasalahan, dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Secara umum pelaksanaan kegiatan Triwulan IV Tahun 2022 sudah terlaksana dengan baik namun masih mengalami hambatan/kendala dengan tindak lanjut sebagai berikut :

- a. Tidak tercapainya realisasi anggaran tahun 2021 dikarenakan kegiatan penyelenggaraan Sertifikasi Profesi dan SDM dengan anggaran Rp 192.000.000, tetapi terealisasi Rp 136.808.175. Meskipun dari segi volume peserta tercapai yaitu dengan target 106 peserta tercapai 115 peserta, tetapi anggaran tidak bisa terealisasi dengan hanya sebesar 71,25%. Hal tersebut disebabkan anggaran transport pada kegiatan Sertifikasi Profesi dan SDM tersebut tidak digunakan, karena anggaran transport pelaksanaan sertifikasi menempel pada anggaran Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan.

Hal tersebut menjadikan permasalahan tidak tercapainya target Perjanjian Kinerja point 4 yaitu meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binnang. Oleh karena itu BBPP Binnang perlu melakukan tindak lanjut dengan memastikan pemisahan anggaran yang tegas antara anggaran Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan Sertifikasi Profesi dan SDM.

- b. Dengan hambatan penurunan nilai NKA dibandingkan dengan tahun lalu dari 94,97 di tahun 2021 menjadi 87,37 di tahun 2022, menjadikan permasalahan tidak tercapainya target Perjanjian Kinerja point 4 yaitu meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binnang sebesar 90,40 dengan tercapai 87,37.

Oleh karena itu BBPP Binnang perlu melakukan tindak lanjut dengan memastikan komitmen peserta untuk bisa hadir di semua serangkaian tahapan



penyelenggaraan pelatihan, dari mulai seleksi rekrutmen peserta pelatihan hingga proses pelatihan dan sertifikasi berlangsung.

- c. Pada Tahun 2022 terdapat sumbangan saran publik terkait dengan kepuasan pelayanan BBPP Binuang yang terkait Perjanjian Kinerja point 4 yaitu meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dengan indikator nilai Indek Kepuasan Masyarakat sebanyak 3 saran ;
- Dua orang peserta pelatihan mengeluhkan sarana dan prasarana kursi pelatihan yang keras.
 - Sedangkan seorang peserta pelatihan mengeluhkan proses pelaksanaan pelatihan di mana materi diklat belum dishare di whatsapp group.

Oleh karena itu BBPP Binuang melakukan tindak lanjut dengan ;

- Mengganti kursi peserta yang memiliki bantalan tebal sehingga sarana dan prasarana kursi pelatihan tidak terasa keras saat duduk lama mengikuti pelatihan.
- Memastikan untuk pengajaran pelatihan selanjutnya menshare materi pelatihan di whatsapp group terlebih dahulu sebelum proses pengajaran berlangsung.



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja BBPP Binuang Tahunan 2022 ini merupakan laporan penutup program dan kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2022. Laporan tersebut sekaligus juga merupakan kerja bersama dan terintegrasi seluruh jajaran pejabat dan staf dengan mengedepankan proses transparansi dan juga partisipatif baik melalui sistem digital online maupun offline. Hasil pengukuran kinerja BBPP Binuang berdasarkan alokasi TA 2022 adalah Rp 8.905.685.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 8.736.346.405 atau telah mencapai 98,10 %, dengan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 87,37.

Hasil pengukuran kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Badan PPSDMP Kementan dan BBPP Binuang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh kedua instansi tersebut adalah sebagai berikut : (1) Capaian persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sebesar 91,11 % dari target 80%; (2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik = 3,92 dari target 3,92 (kategori mutu pelayanan sangat baik) dengan nilai SKM Unit Pelayanan sebesar 98,00 (A = Sangat Baik); (3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksana Reformasi Birokrasi (PMPRB) sebesar 34,95 atau dengan persentase capain 100 %.

Sedangkan capaian indikator kinerja lainnya sepanjang Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut: (1) Penerimaan Negara Bukan Pajak PNBP telah mencapai target 95,92 %; (2) Penghargaan BBPP Binuang sebagai Balai Inspiratif dalam Mendorong dan Mendampingi SDM Pertanian dari BPPSDMP Kementan : Penghargaan dari KPPN Barabai Kalsel sebagai Peringkat Pertama dalam kategori Implementasi Marketplace dan Digital Payment dan Peringkat Ketiga dalam kategori Implementasi Kartu Kredit Pemerintah ; serta Penghargaan Abdi Bakti Tani Tahun 2022 oleh Menteri Pertanian untuk kategori Unit Kerja Pelayanan Publik Berprestasi.

Demikian Laporan ini disusun sebagai instrumen monitoring kinerja BBPP Binuang sebagai unit kerja Badan PPSDMP Kementan. Kami berharap laporan kinerja tersebut dapat dipergunakan dengan baik sebagai evaluasi dan perbaikan kinerja pada periode mendatang.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulia Asni Kurniawati
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Maret 2022

Pihak Pertama

Yulia Asni Kurniawati

Pihak Kedua

4 Dedi Nursyamsi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	80	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.92	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi BBPP Binuang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMPRB BBPP Binuang	33.75	Nilai
4	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Binuang	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Binuang	90.40	Nilai

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian	2.962.212.000
2	Dukungan Manajemen	6.461.762.000
	Total	9.423.974.000

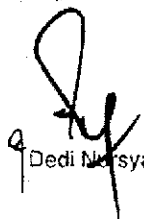
Jakarta, 30 Maret 2022

Kepala Balai



Yulia Asni Kurniawati

Kepala Badan



Dedi Nursyamsi

**Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya
Bulan Desember 2022
Rekap UPT - Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang 2022**

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta Menerapkan	Persentase Peserta Menerapkan
1	Pelatihan Smart Farming Bagi Petani Milenial Angkatan III Program READSI	29 Maret - 04 April	31	28	90.32
2	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan I (Pengelolaan Lahan, Air dan Persiapan Tanam)	19 - 21 Februari	30	30	100.00
3	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan II (Operasional dan Perawatan Alsintan TR2)	19 - 21 Februari	30	27	90.00
4	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan III (Mengembangkan Kelembagaan Ekonomi Petani)	08 -10 Maret	30	30	100.00
5	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan IV (Operasional dan Perawatan Alsintan TR2)	10 - 12 Maret	30	27	90.00
6	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan V (Pengendalian OPT sistem PHT)	15 - 17 Maret	30	30	100.00
7	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VI (Pemeliharaan Padi Lahan Pasang Surut)	17 - 19 Maret	30	21	70.00
8	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VII (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani)	28 - 30 Maret	30	23	76.67
9	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VIII (Pengendalian OPT dengan Konsep PHT)	12 - 14 April	30	26	86.67
10	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan IX (Mengembangkan Kelembagaan Ekonomi Petani)	12 - 14 April	30	30	100.00
11	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan IX (Mengembangkan Kelembagaan Ekonomi Petani)	02 - 04 Juni	30	30	100.00
12	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	21 Juni - 11 Juli	36	27	75.00
13	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Terampil	24 Juni - 14 Juli	22	17	77.27
14	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli (Pola PNB)	20 Juli - 09 Agustus	13	13	100.00
15	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Terampil (Pola PNB)	20 Juli - 09 Agustus	15	15	100.00
16	Pelatihan Fungsional Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	19 Agustus - 01 Sept	29	29	100.00
17	Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh Pertanian Vol 4 Tahun 2022 Angkatan I (Wirausaha Pertanian)	22 - 24 November	30	30	100.00
18	Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh Pertanian Vol 4 Tahun 2022 Angkatan II (Wirausaha Pertanian)	22 - 24 November	30	28	93.33
Jumlah			506	461	91.11

Persentase SDM pertanian yang menerapkan : $\frac{461 \times 100}{506}$ 91.11

Desember 2022

Kepala Balai



Dr Ir Yulia Asni Kurniawati M.Si

LAPORAN REKAPITULASI HASIL MONEY DAN HASIL TEST SELURUH JENIS DIKLAT TA 2022

NAMA UPT : Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang

No.	ID Diklat	Nama Diklat	Aspek yang dievaluasi														HASIL TES			
			LP5		LP6		LP7		LP8 *)		LP9		LP10			PRE TEST	POSTTEST	PERSENTASE	KET.	
			NILAI	HASIL	NILAI	HASIL	NILAI	HASIL	NILAI	HASIL	NILAI	Skala Likert	HASIL	NILAI	Skala Likert					HASIL
1	2022-07-001	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan I (Pengelolaan Lahan, Air, dan Persiapan Tanam)	2.8	SENANG	3.61	MENGUASAI	81.56	SANGAT BAIK	4.26	BAIK				2.9	3.87	SANGAT PUAS	42	75.4	79.52	MEMUASKAN
2	2022-07-002	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan II (Operasional dan Perawatan Alsintan TR-2)	2.9	SENANG	3.61	MENGUASAI	82.47	SANGAT BAIK	4.5	SANGAT BAIK				2.9	3.87	SANGAT PUAS	51.5	74.17	44.02	MEMUASKAN
3	2022-07-003	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan III (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani)	2.9	SENANG	3.61	MENGUASAI	82.47	SANGAT BAIK	4.5	SANGAT BAIK				3	4.00	SANGAT PUAS	48	80	66.67	MEMUASKAN
4	2022-07-005	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan V (Pengendalian OPT dengan Konsep PHT)	3	SENANG	3.60	MENGUASAI	85.09	SANGAT BAIK	4.56	SANGAT BAIK				2.9	3.87	SANGAT PUAS	46	75	63.04	MEMUASKAN
5	2022-07-006	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VI (Pemeliharaan Padi Lahan Pasang Surut)	3	SENANG	4.29	MENGUASAI	82.4	SANGAT BAIK	4.6	SANGAT BAIK				2.9	3.87	SANGAT PUAS	48	80	66.67	MEMUASKAN
6	2022-07-016	Pelatihan Smart Farming Bagi Petani Milenial Angkatan III Program READSI	2.79	SENANG	3.60	MENGUASAI	80.65	BAIK	4.67	SANGAT BAIK				3	4.00	SANGAT PUAS	51	75	47.06	BAIK
7	2022-07-004	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan IV (Operasional dan Perawatan Alsintan TR - 2)	2.8	SENANG	3.70	MENGUASAI	80.38	BAIK	4.47	BAIK				2.9	3.87	SANGAT PUAS	51	78	52.94	BAIK
8	2022-07-008	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VIII (Pengendalian OPT Dengan Konsep PHT)	2.96	SENANG	3.61	MENGUASAI	82.67	SANGAT BAIK	4.85	SANGAT BAIK				3	4.00	SANGAT PUAS	54	78	44.44	BAIK
9	2022-07-009	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan IX (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani)	2.88	SENANG	3.28	CUKUP MENGUASAI	80.82	BAIK	4.45	BAIK				3	4.00	SANGAT PUAS	45	80	77.78	MEMUASKAN
10	2022-07-007	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan VII (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani)	2.99	SENANG	3.90	MENGUASAI	83.12	SANGAT BAIK	4.49	BAIK				2.95	3.93	SANGAT PUAS	53	77	45.28	BAIK
11	2022-07-010	Pelatihan Tematik Berbasis Korporasi Mendukung Food Estate Kalteng Angkatan X (Pengembangan Kelembagaan Ekonomi Petani)	2.8	SENANG	3.82	MENGUASAI	83.14	SANGAT BAIK	4.5	SANGAT BAIK				2.9	3.87	SANGAT PUAS	51	80	56.86	BAIK
12	2022-07-013	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	2.46	BIASA	3.91	MENGUASAI	83.13	SANGAT BAIK	4.75	SANGAT BAIK	98	3.92	SANGAT PUAS				60.4	80.7	33.73	CUKUP
13	2022-07-014	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Terampil	2.31	BIASA	4.41	MENGUASAI	82.23	SANGAT BAIK	4.54	SANGAT BAIK	98	3.92	SANGAT PUAS				60	90	50.00	BAIK
14	2022-07-017	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli pola PNBP	2.62	SENANG	3.84	MENGUASAI	83.19	SANGAT BAIK	4.76	SANGAT BAIK	98	3.92	SANGAT PUAS							
15	2022-07-018	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Terampil Pola PNBP	2.44	BIASA	4.87	SANGAT MENGUASAI	83.46	SANGAT BAIK	4.59	SANGAT BAIK	98	3.92	SANGAT PUAS							
16	2022-07-019	Pelatihan Fungsional alih kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	2.83	SENANG	3.80	SANGAT MENGUASAI	83.34	SANGAT BAIK	4.59	SANGAT BAIK	98	3.92	SANGAT PUAS							
17	2022-07-020	Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh Vol. 4 Tahun 2022 (Wirausaha Pertanian) Angkatan I	2.7	SENANG	4.5	SANGAT MENGUASAI	79.6	SANGAT BAIK	4.52					3.00	4.00	SANGAT PUAS	55.6	72.1	29.68	CUKUP
18	2022-07-021	Pelatihan Sejuta Petani dan Penyuluh Vol. 4 Tahun 2022 (Wirausaha Pertanian) Angkatan II	2.7	SENANG	4.4	SANGAT MENGUASAI	79.6	SANGAT BAIK	4.54					3.00	4.00	SANGAT PUAS	55.23333	73.7	33.43	CUKUP
Rata rata			2.89	SENANG	3.69	MENGUASAI	82.25	SANGAT BAIK	4.53	SANGAT BAIK	98.00	3.92	SANGAT PUAS	2.95	3.93	SANGAT PUAS				

Desember 2022

Kepala Balai

Dr Ir Yulia Asni Kurniawati M.Si

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BBPP Binuang Triwulan IV Tahun 2022

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BINUANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
BULAN DESEMBER 2022

NILAI IKM
98

NAMA UNIT		BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BINUANG			
RESPONDEN					
JUMLAH	:	405 Orang			
JENIS KELAMIN	:	L	:	321 Orang	P : 84 Orang
PENDIDIKAN	:	SD	:	27 Orang	
		SLTP	:	51 Orang	
		SLTA	:	112 Orang	
		DI/DII/DIII	:	48 Orang	
		SI	:	161 Orang	
		S2 Keatas	:	6 Orang	
Periode Survey: 01 Jan 2022 s/d 31 Des 2022					

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

NILAI IKM UNIT PELAYANAN

A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

Pengolahan Data Kuisisioner IKM BBPP Binuang Triwulan IV 2022

Perhitungan	Nilai Per Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Jumlah Nilai Per Unsur	1569	1556	1556	1580	1609	1608	1605	1608	1604
Nilai Rata Rata Per Unsur	3.87	3.84	3.84	3.90	3.97	3.97	3.96	3.97	3.96
Nilai Rata Rata Tertimbang Per Unsur (NRR per unsur x 0.1111)	0.43	0.43	0.43	0.43	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44
IKM Unit Pelayanan (Total NRT * 25)	98								
Mutu Pelayanan	3.92	A	Sangat Baik						

Keterangan :

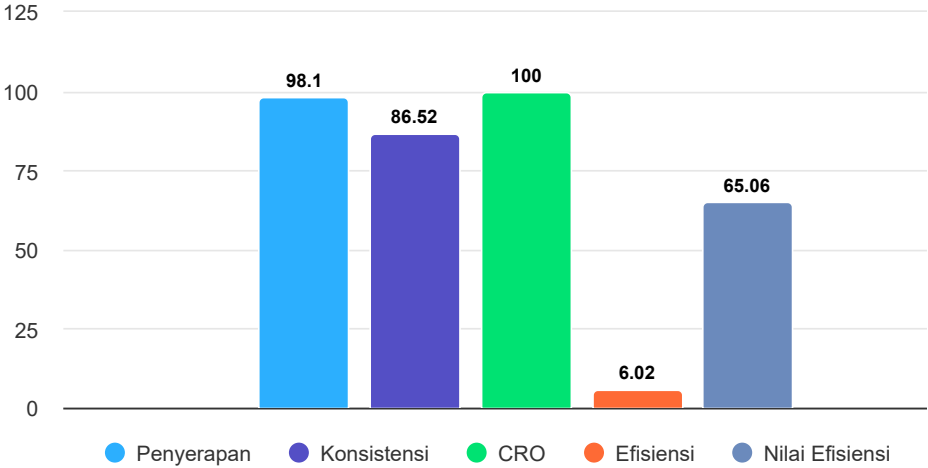
- U1 : Persyaratan
- U2 : Sistem, Mekanisme, Dan Prosedur
- U3 : Waktu Penyelesaian
- U4 : Biaya/Tarif
- U5 : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- U6 : Kompetensi Pelaksana
- U7 : Perilaku Pelaksana
- U8 : Penanganan Pengaduan, Saran Dan Masukan
- U9 : Sarana Dan Prasarana



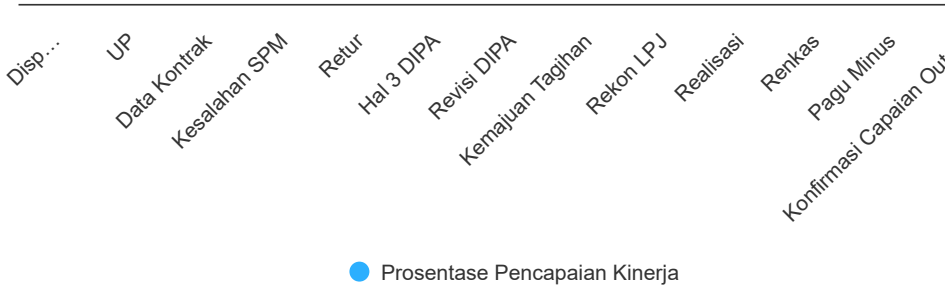
Nilai SMART

87.37

Baik

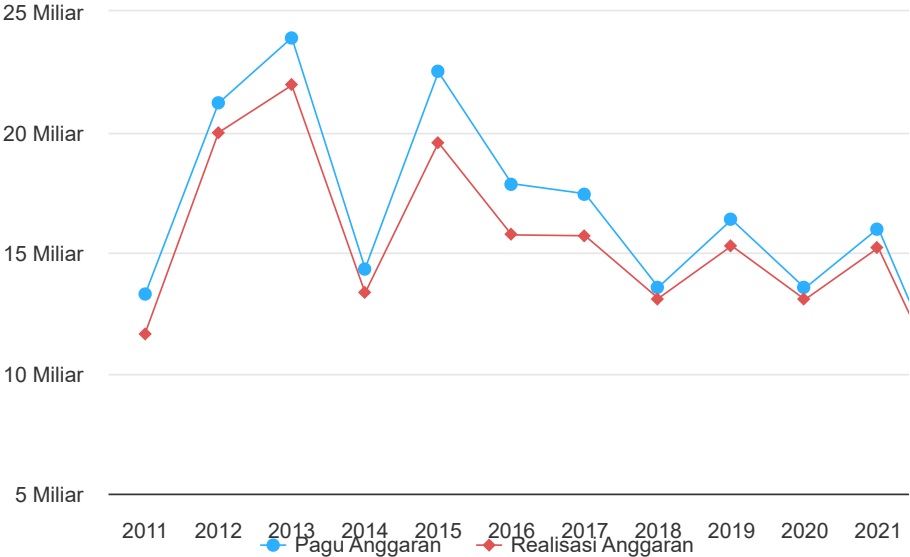


Nilai IKPA

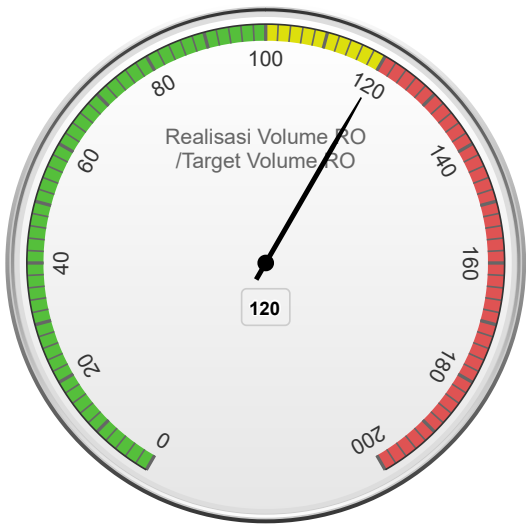


Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2022



Persentase Volume RO



Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	3.319.893.000	3.308.944.514	99.67 %
52 Belanja Barang	5.440.280.000	5.283.421.316	97.12 %
53 Belanja Modal	145.512.000	143.979.450	98.95 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Komposisi Alokasi Anggaran

Komposisi Realisasi Anggaran

Partisipasi Satuan Kerja

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	Jan ↑↓	Feb ↑↓	Mar ↑↓	Apr ↑↓	Mei ↑↓	Jun ↑↓	Jul ↑↓	Ags ↑↓	Sep ↑↓	Okt ↑↓	Nov ↑↓	Des ↑↓
1	239640	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG, KALSEL												

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya